



LAPORAN TAHUNAN

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG

TAHUN 2021



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat-Nya Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong Tahun 2021 ini dapat terselesaikan. Pelaporan ini dihasilkan dari kerja secara kolaboratif dari semua pihak di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dengan kombinasi pendekatan *top-down* dan *bottom-up* sehingga dapat disajikan secara faktual dan utuh namun terperinci.

Laporan Tahunan ini sebagai bentuk monitoring dan evaluasi perkembangan pembangunan dan operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong serta bahan informasi pengambilan kebijakan dan penyusunan perencanaan periode selanjutnya. Laporan ini berisi refleksi dan reliasasi pelaksanaan tugas dan fungsi, serta optimalisasi pengelolaan pelabuhan perikanan sebagaimana diamatkan dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan.

Besar harapan kami agar laporan tahunan ini dapat dimanfaatkan untuk kebaikan dan mendapatkan tanggapan berupa kritik dan saran konstruktif bagi penyempurnaan laporan dimasa mendatang. Atas kerjasama semua pihak yang telah membantu tersusunnya laporan ini diucapkan terima kasih

Lamongan, Januari 2022
Kepala Pelabuhan

Ibrahim, A.Pi, M.Si

IKHTISAR EKSEKUTIF

PPN Brondong merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap KKP mempunyai visi **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”**. Tugas yang diemban PPN Brondong yaitu melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya didukung dengan SDM berjumlah 67 orang yang terdiri dari PNS 51 orang (76,11%) dan TTK 16 orang (23,89%).

Pengelolaan pelabuhan perikanan mempunyai permasalahan yang kompleks karena keterkaitan dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di PPN Brondong yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat dibidang perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya perikanan.

Capaian kinerja PPN Brondong pada tahun 2021 berdasarkan target yang telah ditetapkan yaitu: (1) fasilitas pendanaan usaha perikanan tangkap sebesar 105%, (2) nilai PNBP sebesar 234,5%, (3) pengelolaan sumber daya ikan di WPP 712 sebesar 100%, (4) data logbook penangkapan ikan sebesar 187,5%, (5) produksi perikanan tangkap sebesar 115,64%, (6) peningkatan fasilitas pelabuhan sebesar 100%, (7) tingkat operasional pelabuhan perikanan sebesar 105,81%,(8) peningkatan pegetahuan/kompetensi nelayan sebesar 183,33%, dan (9) perizinan kapal perikanan sebesar 112,67%.

Capaian kinerja operasional pelabuhan perikanan di PPN Brondong tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu:

1. Frekuensi pengiriman data PIPP mengalami kenaikan sebesar 13,33%.

2. Produksi perikanan mengalami penurunan sebesar 2,16%.
3. Nilai produksi perikanan mengalami kenaikan 1,78%.
4. Frekuensi kunjungan kapal mengalami penurunan sebesar 10,26%.
5. Pendapatan pelabuhan mengalami kenaikan sebesar 77,88%.
6. Penyaluran solar mengalami penurunan sebesar 4,88%.
7. Penyaluran air mengalami penurunan 11,81%.
8. Penyaluran es mengalami penurunan 34,38%.
9. Penyerapan tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 12,73%.
10. Inspeksi pengendalian mutu mengalami penurunan sebesar 0,69%.
11. Kegiatan monitoring penggunaan formalin pada ikan segar mengalami kenaikan sebesar 4,53%.

Pada tahun 2022, PPN Brondong melaksanakan dua program dengan lima kegiatan. Program prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 yaitu (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan (2) Program Dukungan Manajemen. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan.
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan.
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan.
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar (i)

Ikhtisar Eksekutif (ii)

Daftar Isi (iv)

Daftar Tabel (v)

Daftar Gambar (vi)

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat (1)

B. Visi dan Misi (1)

C. Tujuan dan Sasaran (2)

D. Tugas Pokok dan Fungsi (4)

E. Sumber Daya Manusia (5)

F. Fasilitas Pelabuhan Perikanan (8)

G. Permasalahan dan Tantangan (13)

BAB II KINERJA PENGELOLAAN PPN BRONODNG

A. Kinerja PPN Brondong

1. Fasilitas Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap (15)

2. Nilai PNBP (15)

3. Pengelolaan Sumber Daya Ikan di WPP 712 (16)

4. Data Logbook Penangkapan Ikan (16)

5. Produksi Perikanan Tangkap (17)

6. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan (18)

7. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan (18)

8. Peningkatan Pengetahuan/Kompetensi Nelayan/Awak Kapal
Perikanan (19)

9. Perizinan Kapal Perikanan (19)

B. Capaian Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong
Tahun 2021

1. Frekuensi Pengiriman Data PIPP (19)

2. Produksi Perikanan (21)

3. Nilai Produksi Perikanan (22)

4. Frekuensi Kunjungan (22)

5. Pendapatan Pelabuhan (23)
6. Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber
Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi (24)
7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (25)
8. Pelaksanaan K5 (26)
9. Penyaluran Air Bersih, Es dan BBM (28)
10. Penyerapan Tenaga Kerja (29)
11. Investor di Pelabuhan Perikanan (30)
12. Penyerapan Anggaran (31)
13. Pelayanan Publik (33)
 - a. Pelayanan Administrasi (33)
 - b. Pelayanan Pengusahaan (34)
 - c. Survei Kepuasan Masyarakat (IKM) (35)
14. Jumlah Uang Beredar (35)
15. Jumlah Kapal Perikanan (36)
16. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan (37)
17. Distribusi Pemasaran Hasil Perikanan (37)
18. Pengembangan SDM Pengelola Pelabuhan (39)
19. Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Pelabuhan
Perikanan (40)

BAB III RENCANA KERJA 2022 (42)

BAB IV PENUTUP (44)

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama PPN Brondong Tahun 2021	(3)
Tabel 2. Komposisi SDM PPN Brondong Tahun 2021	(7)
Tabel 3. Fasilitas Pokok di PPN Brondong	(8)
Tabel 4. Fasilitas Fungsional di PPN Brondong	(10)
Tabel 5. Fasilitas Penunjang di PPN Brondong	(12)
Tabel 6. Fasilitas Jalan Akses Masuk Pelabuhan PPNBr II (Dinas Perikanan Propinsi Jatim)	(13)
Tabel 7. Frekuensi Entry PIPP per Bulan	(20)
Tabel 8. Produksi per Bulan	(21)
Tabel 9. Nilai Produksi per Bulan	(22)
Tabel 10. Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan	(23)
Tabel 11. Pendapatan Pelabuhan Per Bulan	(23)
Tabel 12. Penyaluran Solar	(28)
Tabel 13. Penyaluran Es	(28)
Tabel 14. Penyaluran Air	(29)
Tabel 15. Penyerapan Tenaga Kerja	(29)
Tabel 16. Data Investor di PPN Brondong	(30)
Tabel 17. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2021 (Awal)	(31)
Tabel 18. Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2021 (Revisi)	(32)
Tabel 19. Realisasi Anggaran PPN Brondong TA. 2021	(33)
Tabel 20. Capaian Pelayanan Administrasi di PPN Brondong Tahun 2021	(34)
Tabel 21. Capaian Pelayanan Pengusahaan di PPN Brondong Tahun 2021	(34)
Tabel 22. Nilai IKM PPN Brondong	(35)
Tabel 23. Jumlah Uang Beredar	(36)
Tabel 24. Keragaan Kapal Perikanan di PPN Brondong	(36)
Tabel 25. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan	(37)

Tabel 26. Distribusi Pemasaran Ikan Segar Tahun 2021	(38)
Tabel 27. Distribusi Pemasaran Ikan Olahan Tahun 2021	(38)
Tabel 28. Rencana Kerja Program dan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2022	(42)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Stuktur Organisasi PPN Brondong (6)
- Gambar 2. Keragaan SDM Berdasarkan Pendidikan (7)
- Gambar 3. Keragaan SDM Berdasarkan Penempatan (8)
- Gambar 4. Tren Fasiltasi Pendanaan Nelayan di PPN Brondong (15)
- Gambar 5. Tren Nilai PNBP di PPN Brondong (16)
- Gambar 6. Grafik Jumlah Data Logbook Penangkapan Ikan
di PPN Brondong (17)
- Gambar 7. Tren Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong (18)
- Gambar 8. Tren Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan
di PPN Brondong (19)
- Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Entry PIPP di PPN Brondong (20)
- Gambar 10. Dokumentasi Aktivitas Pembongkaran Ikan
di PPN Brondong (21)
- Gambar 11. Dokumentasi Publikasi *Off line* di PPN Brondong (24)
- Gambar 12. Dokumentasi Publikasi *On line* di PPN Brondong (25)
- Gambar 13. Dokumentasi Sosialisasi dan Bimbingan Teknis
di PPN Brondong (26)
- Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan K5 di PPN Brondong (27)
- Gambar 15. Dokumentasi Investor di PPN Brondong (30)
- Gambar 16. Dokumentasi Pengembangan SDM di PPN Brondong (40)
- Gambar 17. Dokumentasi Pengembangan Fasilitas di PPN Brondong (41)

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat

Perjalanan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong dimulai sejak tahun 1936 pada pemerintahan Kolonial Hindia Belanda, hal ini ditandai dengan dibangunnya monumen *Van der Wijck* sebagai bentuk penghormatan pemerintah kolonial terhadap jasa nelayan Brondong dan sekitarnya yang telah menyelamatkan korban tenggelamnya kapal dagang milik perusahaan Belanda. Kondisi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Brondong pada saat itu masih dikelola oleh pemerintah setempat dengan fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagai sarana nelayan untuk melakukan pembongkaran ikan.

Seiring perjalanan dengan meningkatnya aktivitas perikanan di Brondong, maka pada tahun 1978 pengelolaan PPI Brondong diambil alih oleh Pemerintah Pusat menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Brondong. Pada tahun 1986 dilakukan pengembangan PPP Brondong melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan Nomor B.IX-22 CY/PP 72 Tanggal 03 November 1986 dan pada tahun 1987 status PPP Brondong kembali dinaikkan menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Brondong melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 428/KPTS/410/1987 Tanggal 14 Juli 1987. Pada tahun 2001, status pengelolaan PPN Brondong dipindahkan dari Departemen Pertanian ke Departemen Kelautan dan Perikanan dengan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.26.I/MEN/2001. Pada tahun 2010 Departemen Kelautan dan Perikanan berubah menjadi Kementerian Kelautan dan Perikanan.

B. Visi dan Misi

Sebagai unit pelaksana teknis yang berada dibawah Kementerian Kelautan dan Perikanan dibawah arahan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, PPN Brondong memiliki visi yang sesuai dengan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap tahun 2020 - 2024 yaitu **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan**

Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

PPN Brondong juga menjalankan misi dari Ditjen Perikanan Tangkap yaitu melaksanakan 4 (empat) Misi Presiden, dengan uraian sebagai berikut:

Misi 1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia

- Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap
- Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan

Misi 2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing

- Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap
- Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0

Misi 4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

- Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan
- Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan

Misi 8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya

- Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap

C. Tujuan dan Sasaran

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah:

1. Meningkatkan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap.
2. Membangun Struktur Ekonomi Perikanan Tangkap Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing.
3. Mencapai Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan Yang Berkelanjutan.
4. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Mengacu pada *Balanced Scorecard* (BSC) Tahun 2021, terdapat 9 (sembilan) sasaran program di PPN Brondong sebagai berikut:

1. Pendapatan nelayan meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

2. Ekonomi sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
3. Tata kelola sumber daya perikanan tangkap bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
4. Produksi Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
5. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
6. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang berdaya saing dan berkelanjutan.
7. Pengelolaan awak kapal perikanan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
8. Pengelolaan Perizinan sesuai ketentuan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.
9. Tata kelola pemerintahan yang baik lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong.

Dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran, maka pada Tahun 2021 ditetapkan 16 indikator kinerja utama sebagai berikut:

Tabel 1.
Indikator Kinerja Utama PPN Brondong Tahun 2021

NO	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Pendapatan nelayan meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	1	Jumlah nelayan yang terfasilitasi pendanaan usaha perikanan tangkap (orang)	60
2	Ekonomi sektor perikanan tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	2	Nilai PNBP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (Rp. Juta)	770
3	Tata kelola sumber daya perikanan tangkap bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	3	Jumlah rekomendasi pengelolaan SDI di WPP 712 (dokumen)	1
		4	Jumlah laporan data logbook penangkapan ikan yang telah dikumpulkan dan diverifikasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (laporan)	80
4	Produksi Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	5	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (ton)	47.460
5	Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	6	Jumlah Pelabuhan Perikanan UPT Pusat yang ditingkatkan fasilitasnya (unit)	1
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong yang berdaya saing dan berkelanjutan	7	Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (persen)	81

7	Pengelolaan awak kapal perikanan yang bedaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	8	Jumlah nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya (orang)	30
8	Pengelolaan Perizinan sesuai ketentuan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	9	Persentase kapal perikanan yang berizin di pelabuhan perikanan Nusantara Brondong (persen)	75
9	Tata kelola pemerintahan yang baik lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	10	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	73
		11	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong	75,07
		12	Nilai PMSAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (nilai)	85,15
		13	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (persen)	72,5
		14	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (persen)	72,5
		15	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (nilai)	86
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (nilai)	89

D. Tugas Pokok dan Fungsi

PPN Brondong dalam melaksanakan tugas dan fungsinya berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan. Tugas yang diemban PPN Brondong adalah melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas tersebut PPN Brondong menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, dan evaluasi pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di Pelabuhan Perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan Log Book;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan Surat Persetujuan Berlayar;
- f. Pelaksanaan penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan;
- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;

- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa. pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB);
- m. Pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

E. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Permen KP Nomor 20/PERMEN-KP/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan, PPN Brondong terdiri atas:

a. Tata Usaha;

Kelompok Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara, pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan.

b. Operasional Pelabuhan;

Kelompok Operasional Pelabuhan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan CPIB.

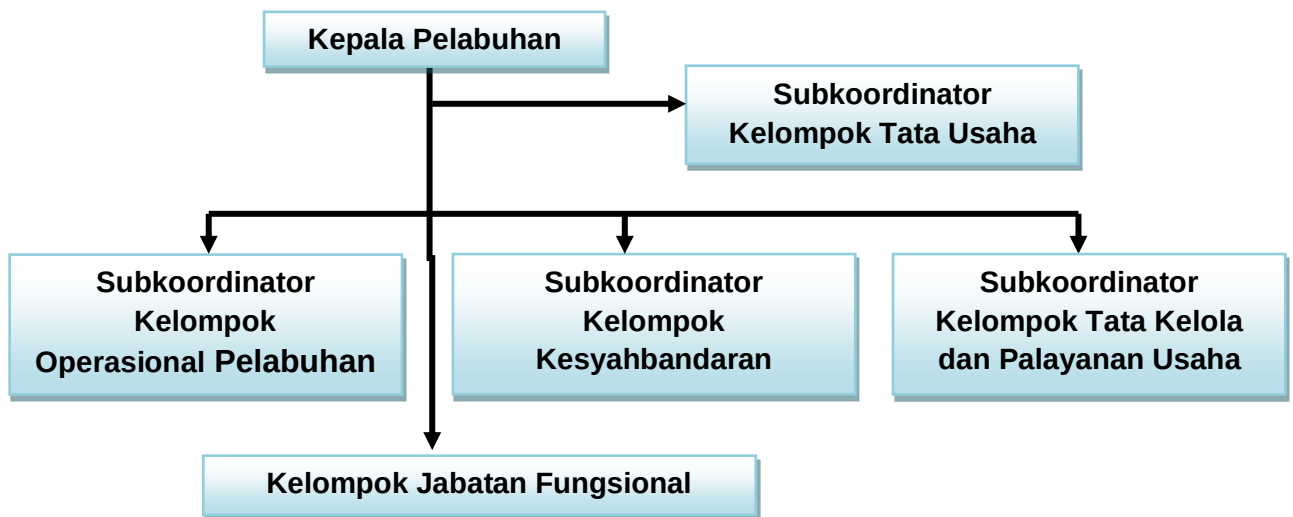
c. Tata Kelola dan Pelayanan Usaha;

Kelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan,

pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu serta pengolahan, pemasaran dan distribusi, pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

d. Kesyahbandaran;

Kelompok Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapar, pemeriksaan *Log Book*, penerbitan Surat Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan.



Gambar 1. Stuktur Organisasi PPN Brondong

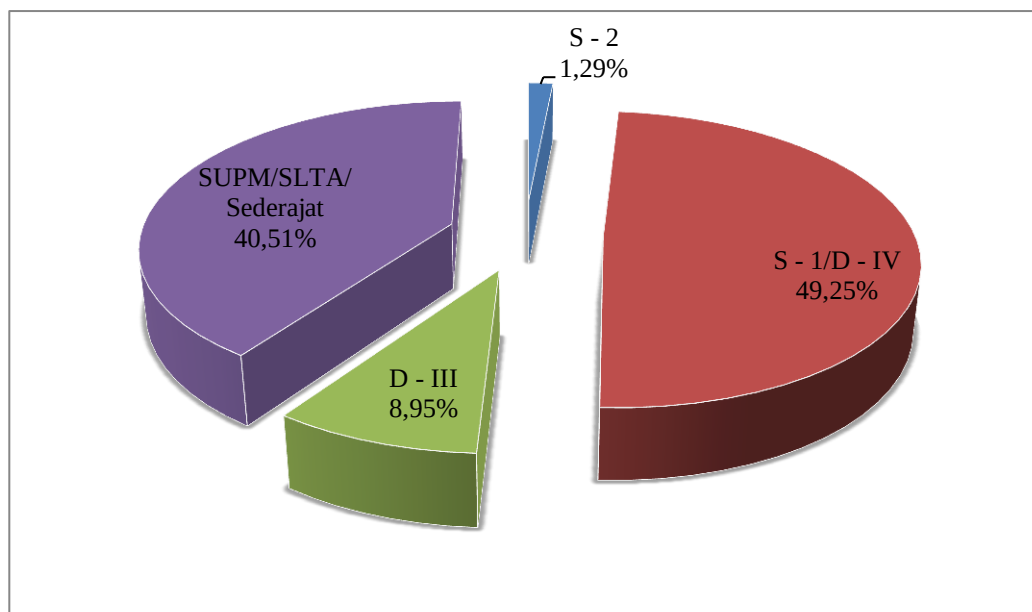
Pada periode tahun 2021 jumlah pegawai PPN Brondong berjumlah 67 orang yang terdiri dari PNS 51 orang (76,11%) dan TKK 16 orang (23,89%). Berdasarkan jenis kelamin, pegawai PPN Brondong dominan laki-laki dengan jumlah 53 orang (79,10%) dan perempuan 14 orang (20,90%). Berdasarkan jabatannya terbagi menjadi 5 (lima) yaitu struktural sebanyak 1 orang, jabatan fungsional umum sebanyak 25 orang, jabatan fungsional tertentu sebanyak 25 orang, pengemudi sebanyak 1 orang dan pramubakti 15 orang. Komposisi SDM di

PPN Brondong berdasarkan golongan dan penempatannya dapat dilihat pada Tabel 2.

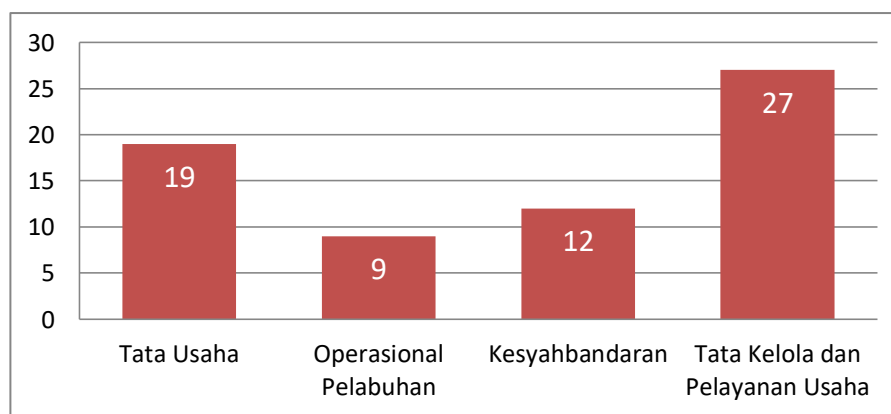
Tabel 2.
Komposisi SDM PPN Brondong Tahun 2021

Penempatan	PNS (Gol)				TKK	Jumlah
	IV	III	II	I		
Tata Usaha	1	14	2		2	19
Operasional Pelabuhan		10	1		1	12
Kesyahbandaran		5	1		3	9
Tata Kelola dan Pelayanan Usaha		10	7		10	27
Jumlah	1	39	11	0	16	67

Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya, komposisi SDM PPN Brondong sebagai berikut: S – 2 sebanyak 1 orang (1,29%), S – 1/D – IV sebanyak 33 orang (49,25%), D – III sebanyak 6 orang (8,95%), dan SUPM/SLTA/Sederajat sebanyak 27 orang (40,51%). Keragaan SDM PPN Brondong berdasarkan pendidikan dan penempatan dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Keragaan SDM Berdasarkan Pendidikan



Gambar 3. Keragaan SDM Berdasarkan Penempatan

F. Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Fasilitas pelabuhan perikanan di PPN Brondong terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu fasilitas pokok yang merupakan fasilitas utama yang harus ada di Pelabuhan Perikanan, fasilitas fungsional untuk memberikan pelayanan dan manfaat langsung yang diperlukan untuk kegiatan operasional, dan fasilitas penunjang yang merupakan fasilitas tambahan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan.

Tabel 3.
Fasilitas Pokok di PPN Brondong

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Areal Pelabuhan	(13,21 ha) /	
	• Existing awal	(2,59 ha) / 25.880	Perum
	• Reklamasi sayap timur	(1,27 ha) / 12.744	PPNBr I (TA.2000)
	• Reklamasi sayap barat	(0,48 ha) / 4.880	PPNBr I (TA.2000)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(0,09 ha) / 900	PPNBr I (TA.2003)
	• Reklamasi di lahan baru	(0,10 ha) / 1.003	PPNBr II (TA.2004)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(1,36 ha) / 13.640	PPNBr II (TA.2005)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(0,17 ha) / 1.783	PPNBr II (TA.2007)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(0,07 ha) / 750	PPNBr II (TA.2008)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(0,09 ha) / 894	PPNBr II (TA.2008)
	• Lanjutan reklamasi di lahan	(6,96 ha) / 69.648	PPNBr II (TA.2009)
2.	Dermaga / jetty	525,5 m'	
	• Dermaga Bongkar	161 m'	PPNBr I
	• Dermaga Bongkar (arah	(159,7 x 7) / 159,7	PPNBr II (TA. 2009)
	• Dermaga Perbekln (arah	(204,8 x 6) / 204,8 m ²	PPNBr II (TA.2009)
3.	Kolam Pelabuhan	23,4 ha	PPNBr
	• Dilakukan pengerukan kolam pelabuhan di TA 2000, 2009, dan 2015		
4.	Turap (Revetment)	4.359,9 m'	

	<i>Turap buis beton & pasangan</i>	<i>570,2 m'</i>	<i>PPNBr I (TA.2000)</i>
	<i>Turap pasangan batu</i>	<i>305 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2003)</i>
	<i>Turap batu kosong</i>	<i>258 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2004)</i>
	<i>Turap batu kosong</i>	<i>1.520 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2005)</i>
	<i>Turap sheet pile</i>	<i>235,1 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2007)</i>
	<i>Turap sheet pile</i>	<i>144 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2008)</i>
	<i>Turap sheet pile</i>	<i>173,65 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2009)</i>
	<i>Turap buis beton</i>	<i>447,95 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2009)</i>
	<i>Turap beton</i>	<i>26,3 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2009)</i>
	<i>Tanggul</i>	<i>244 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2015)</i>
	<i>Revetment</i>	<i>435,7 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2015)</i>
5.	<i>Jalan Kompleks</i>	<i>23.465,56 m²</i>	
	<i>Jalan kompleks</i>	<i>1.500 m²</i>	<i>PPNBr I (TA.1993)</i>
	<i>Pengaspalan jalan : (636,5 x 8)</i>	<i>5.092 m²</i>	<i>PPNBr I (TA.2005)</i>
	<i>Cor beton</i>	<i>108,66 m²</i>	<i>PPNBr I (TA.2006)</i>
	<i>Pengaspalan areal bongkar muat (40 x 18) m²</i>	<i>720 m²</i>	<i>PPNBr I (TA.2007)</i>
	<i>Pengaspalan areal bongkar muat</i>	<i>347,5 m²</i>	<i>PPNBr I (TA.2009)</i>
	<i>Cor beton : (32,5 x 6)m²</i>	<i>195 m²</i>	<i>PPNBr I (TA.2011)</i>
	<i>Cor beton : (35 x 5,5)m²</i>	<i>192,5 m²</i>	<i>PPNBr II (TA.2012)</i>
	<i>Pengaspalan jalan (570 x 7) m² + (80 x 16) m²</i>	<i>5.270 m²</i>	<i>PPNBr II (TA.2012)</i>
	<i>Pengaspalan jalan (lanjutan) (90 x 8) m² + (110 x 8) m²</i>	<i>1.600 m²</i>	<i>PPNBr II (TA.2013)</i>
	<i>Peningkt jalan kompleks (cor</i>	<i>369,15 m²</i>	<i>PPNBr I (TA.2014)</i>
	<i>Pengaspalan jalan (lanjutan)</i>	<i>8.070,75 m²</i>	<i>PPNBr II (TA.2014)</i>
	• <i>Sta 150-225 (75m') : lebar 10-</i>		
	• <i>Sta 225-300 (75 m') : lebar 16</i>		
	• <i>Sta 376-450 (74 m') : lebar 9-13,5m'</i>		
	• <i>Sta 450-989 (539 m') : lebar 9</i>		
6.	<i>Breakwater</i>	<i>292 m'</i>	
	• <i>Break water</i>	<i>97 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2005)</i>
	• <i>Breakwater (lanjutan)</i>	<i>195 m'</i>	<i>PPNBr II (TA.2006)</i>
7.	<i>Drainase</i>	<i>3.852,60 m'</i>	
	• <i>Drainase (existing awal)</i>		<i>PPNBr I (TA.1993)</i>
	• <i>Drainase</i>	<i>63 m'</i>	<i>PPNBr I (TA.1995)</i>
	• <i>Drainase</i>	<i>22 m'</i>	<i>PPNBr I (TA.1996)</i>
	• <i>Drainase (areal TPI lama sd sayap timur)</i>	<i>215,5 m'</i>	<i>PPNBr I (TA.2005)</i>
	<i>(Drainase terbuka : 160,5 m')</i>		
	<i>(Drainase tertutup : 55 m')</i>		
	• <i>Drainase (areal warung sd</i>	<i>244,7 m'</i>	<i>PPNBr I (TA.2006)</i>
	• <i>Drainase (sekitar TPI lama)</i>	<i>274,4 m'</i>	<i>PPNBr I (TA.2007)</i>

	• Peningkatan Drainase (selatan bengkel) berupa	6 m'	PPNBr I (TA.2011)
	• Drainase (Box culvert)	27 m'	PPNBr II (TA.2012)
	• Drainase (U gutter (1,2 x 0,8 x 1) : 635	868,8 m'	PPNBr II (TA.2013)
	(Box culvert (1,2 x 1 x 1) : 89	762 m'	
	• Drainase (U gutter (1,2 x 0,8 x 1) : 490	106,8 m'	
	(Box culvert (1,2 x 1 x 1) : 36	631,2 m'	PPNBr II (TA.2014)
		588 m'	
		43,2 m'	
8.	Rambu Navigasi		
	• Rambu Suar di darat	2 unit	PPNBr I (TA.1993)
	• SBNP di laut	2 unit	PPNBr (TA.2011)

Tabel 4.
Fasilitas Fungsional di PPN Brondong

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Gedung TPI	1.080 m ²	Perum
2.	Gudang Keranjang	100 m ²	Perum
3.	Shelter Nelayan	100 m ²	Perum
4.	Tangki air & instalasi	170 m ³	Perum
5.	Tangki BBM	150 & 25 ton	Perum
6.	SPDN di lahan lama	kapasitas 634	Perum
7.	SPDN di lahan baru	kapasitas 248	Perum
8.	Listrik dan instalasi	345 KVA	Perum
9.	Genset dan instalasi	170 KVA	Perum
10.	Tmp.Penjualan BBM	36 m ²	Perum
11.	Bengkel	120 m ²	Perum
12.	Kantor Perum	480 m ²	Perum
13.	Pabrik Es Balok	50 ton/hr x 2 unit	Perum
14.	Pabrik Es Balok	50 ton/hr	Pemda
15.	Pabrik Es Curai	-	Perum
	• alih fungsi menjadi gudang dan cruiser es		
16.	Areal Parkir	800 m ²	Perum
17.	R.Sortir Ikan	120 m ²	Perum
18.	Rumah Genset	60 m ²	Perum
19.	Cold Storage		
	• Cold Storage	50 ton	Perum
	• ABF	3 ton	Perum
20.	BPN (lama)	125 m ²	PPNBr I (TA.1885)
21.	Balai Pertemuan Nelayan	(19 x 16) m ² / 304	PPNBr II (TA.2015)
22.	Pos Masuk	25 m ²	PPNBr I (TA.2005)
23.	Kantor Pelabuhan (lama)	348 m ²	PPNBr I (TA.2001)

24.	Gedung Pelayanan Terpadu	(34 x 16) m ² x 2 lantai / 1.088 m ²	PPNBr II (TA.2015)
25.	Los Pengepakan Ikan	480 m ²	PPNBr I (TA.2004)
26.	MCK	60 m ²	PPNBr I (TA.2003,
27.	Los Pem. Kep. Ikan	300 m ²	PPNBr I (TA.2003)
	• alih fungsi menjadi outlet)pengepakan ikan		
28.	Reefer Container	1 unit	PPNBr I (TA.2003)
	(Kondisi rusak)		
29.	Pabrik Es Mini	3 ton/hr	PPNBr I (TA.2006)
	(Kondisi rusak)		
30.	Kantor Syahbandar	63,25 m ²	PPNBr I (TA.2008)
31.	Bengkel Pelabuhan	27,6 m ²	PPNBr I (TA.2009)
32.	Pos Satpam	6 m ²	PPNBr I (TA.1982)
33.	Pos Jaga (lama)	24 m ²	PPNBr II (TA.2010)
34.	Pos Jaga	(3 x 2) m ² x 2 unit / 12 m ²	PPNBr II (TA.2015)
35.	Gedung PPDI		
	• Hall Utama	2.976 m ²	PPNBr II (TA.2010)
	• Ruang Sortir Ikan	744 m ²	PPNBr II (TA.2010)
	• Kantor	96 m ²	PPNBr II (TA.2010)
	• MCK di luar		PPNBr II (TA.2011)
	• IPAL	120 m ³ /hari	PPNBr II (TA.2011)
	• Gudang peralatan	180 m ²	PPNBr II (TA.2011)
36.	Tandon Air Laut		
	• Tandon Atas	22,5 m ³	PPNBr II (TA.2010)
	• Tandon Bawah	270,11 m ³	PPNBr II (TA. 2010)
37.	Tandon Air Tawar		
	• Tandon Atas	22,5 m ³	PPNBr II (TA.2011)
	• Tandon Bawah	693,42 m ³	PPNBr II (TA. 2011)
38.	Instalasi Listrik		
	• Gardu listrik /	30,4 m ² / 250 KVA	PPNBr II (TA.2011)
	• Daya listrik	240 KVA	PPNBr II (TA. 2011)
	• Tiang beton	27 buah	PPNBr II (TA.2012)
	• Lampu PJU 250	50 buah	PPNBr II (TA. 2012)
39.	Cold storage		
	• Cold Storage	400 ton	DJ-PDSPKP (TA.2013)
	• ABF	8 ton	DJ-PDSPKP (TA.2013)
	• Gardu dan Inst.	240 KVA	DJ-PDSPKP (TA.2013)
40.	Outlet Pengepakan	30 m ² x 8 Unit	DJ-PDSPKP (TA.2013)
41.	Outlet Pengepakan Ikan	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 13 Unit	PPNBr II (TA.2014)
42.	Outlet Pengepakan Ikan	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 10 Unit	PPNBr II (TA.2015)
43.	Kios	(5 x 6) m ² / 30 m ² x 10 Unit	PPNBr II (TA.2015)
44.	Parkir Sepeda Motor	198 m ²	PPNBr II (TA.2014)

45.	Parkir Mobil dan Motor	214,52 m ²	PPNBr II (TA.2015)
	• Mobil dan Motor	(16 x 6,25) m ²	
	• Single Motor	(15 x 2,6) m ²	
	• Double Motor	(16 x 4,72) m ²	
46.	Pintu Gerbang/Gapura	33,6 m ²	PPNBr II (TA.2014)
47.	SWRO		
	Bangunan	171,7 m ²	PPNBr II (TA.2014)
	Output debit Air	200 m ³ / 24 jam	
48.	PJU Solar Cell	85 unit	PPNBr II (TA.2014)
49.	Pematangan Lahan dan	9.140,31 m ²	PPNBr II (TA.2015)
	Paving rongga (area	391,72 m ²	
	Area 1 (area perkantoran)	2.574,45 m ²	
	Area 2 (depan PPDl)	4.226,16 m ²	
	Area 3 (area kios/outlet)	1.947,98 m ²	
50.	Rumah Genset	(4 x 4) m ² / 16 m ²	PPNBr II (TA.2015)
51.	Garasi Alat Berat dan Gudang Peralatan	(16 x 10) m ² / 160 m ²	PPNBr II (TA.2015)
52.	Ruang Laboratorium	(10 x 8) m ² / 80 m ²	PPNBr II (TA.2015)
53.	Gedung Bengkel	8x12 m ²	Ditjen PT (TA. 2018)
54.	Cold storage		
	• Cold Storage	50 ton x 2 unit	Ditjen PT (TA. 2018)
	• ABF	3 ton x 2 unit	Ditjen PT (TA. 2018)
	• Gardu dan Inst.Listrik	164 KVA	Ditjen PT (TA. 2018)

Tabel 5.
Fasilitas Penunjang di PPN Brondong

No.	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Tempat Ibadah (lama)	100 m ²	PPNBr I (TA.2008)
2.	Masjid / Mushola (dimensi 19,5 x 16 m ²)	300,9 m ²	PPNBr II (TA.2015)
3.	Pagar Keliling (lama)	380 m'	PPNBr I
4.	Pagar Keliling	356,85 m'	PPNBr II (TA.2015)
	• Tipe 1	234,15 m'	
	• Tipe 2	122,7 m'	
5.	Leader House (10 x 10) m ²	100 m ²	PPNBr II (TA.2015)
6.	Landscape & Papan Nama Pelab	(9,3 x 2) m ² / 18,6 m ² / 1 Unit	PPNBr II (TA.2015)
7.	Pagar IPAL	76,6 m'	PPNBr II (TA.2014)
8.	Mess Operator	250 m ²	Perum
9.	Rumah Kalabuh	120 m ²	Perum
10.	Rumah Dinas	170 m ²	Perum
11.	Kios/Warung	250 m ²	Perum

KET: PPNBr I (Di Lahan Lama) PPNBr II (Di Lahan Baru)

Tabel 6.
Fasilitas Jalan Akses Masuk Pelabuhan PPNBr II
(Dinas Perikanan Propinsi Jatim)

No	Jenis Fasilitas	Volume	Kepemilikan
1.	Pengaspalan Jalan	(132,60 x 28,08) m ² / 2.000 m ²	Diskan Prop Jatim (TA.2015)
2.	Drainase tertutup (sbg trotoar) :		Diskan Prop Jatim (TA.2015)
	• Sisi Timur	172,8 m'	
	• Sisi Barat	156,2 m'	

Ket : Semua Pengembangan Pelabuhan TA. 2015 di lahan baru

G. Permasalahan dan Tantangan

Pengelolaan pelabuhan perikanan mempunyai permasalahan yang kompleks karena keterkaitan dengan banyak sektor dan juga sensitif terhadap aspek lingkungan. Terdapat berbagai isu pengelolaan perikanan di PPN Brondong yang berpotensi mengancam kelestarian sumber daya ikan dan lingkungan, keberlanjutan mata pencaharian masyarakat dibidang perikanan, ketahanan pangan, dan pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari pemanfaatan sumber daya perikanan.

Dalam pembangunan perikanan tangkap dengan konsep *blue economy* dengan mengedepankan keseimbangan antara aspek ekonomi melalui pemanfaatan sumber daya ikan dengan aspek ekologi melalui keberlanjutan atau kelestarian lingkungan. PPN Brondong sebagai UPT dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mempunyai tantangan dalam mewujudkan terlaksananya perikanan terukur, pemungutan PNBP pasca produksi, pemberdayaan nelayan, pembangunan pelabuhan perikanan, dan penguatan tugas dan fungsi.

Dalam pelaksanaan perikanan terukur, PPN Brondong berada pada WPP 712 masuk dalam kategori pengelolaan non kuota yang ditujukan untuk nelayan tradisional. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (a) masih dominannya penggunaan alat penangkap ikan cantrang oleh nelayan Brondong yang bersifat merusak lingkungan, dan (b) belum optimalnya pendataan pendaratan ikan di PPN Brondong.

Pungutan PNBP pasca produksi pada kapal perikanan bertujuan untuk memberikan keadilan terhadap nelayan dalam kontribusi pemanfaatan sumber

daya ikan. Permasalahan yang dihadapi antara lain: (a) sebagian besar kapal yang beraktivitas di PPN Brondong tidak memiliki dokumen penangkapan ikan, (b) masih minimnya infrastruktur pendukung pelaksanaan pungutan PNBP pasca produksi, dan (c) minimnya kompetensi SDM yang akan terlibat dalam pelaksanaan pungutan PNBP pasca produksi.

Permasalahan dalam pemberdayaan nelayan antara lain: (a) tingkat pendidikan sebagian besar nelayan yang masih rendah berdampak pada tingkat pemahaman dan kompetensinya dalam laik laut, laik simpan dan laik tangkap, (b) belum optimalnya akses nelayan terhadap faktor produksi termasuk permodalan serta sistem perlindungan yang harus terus dikembangkan, dan (c) terbatasnya alternatif pekerjaan ketika musim paceklik.

Pelabuhan Perikanan yang bersih, sehat dan indah merupakan konsep pembangunan pelabuhan sehingga membawa dampak positif, tetapi untuk mewujudkannya terdapat permasalahan antara lain: (a) terbatasnya fasilitas pelabuhan dalam menunjang aktivitas kapal perikanan seperti dermaga bongkar, dermaga muat dan kolam pelabuhan yang terpengaruh kondisi pasang surut, (b) rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan terutama sampah plastik, dan (c) tidak optimalnya fungsi IPAL di PPN Brondong mengakibatkan bau.

Dalam menjalankan peranannya, PPN Brondong harus melakukan penguatan tugas dan fungsi kepada publik dengan sasaran yang tepat. Permasalahan dalam penguatan tugas dan fungsi yaitu : (a) belum optimalnya penerapan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) di PPN Brondong dan (b) terbatasnya SDM dalam pekerjaan teknis dari segi jumlah dan kompetensi.

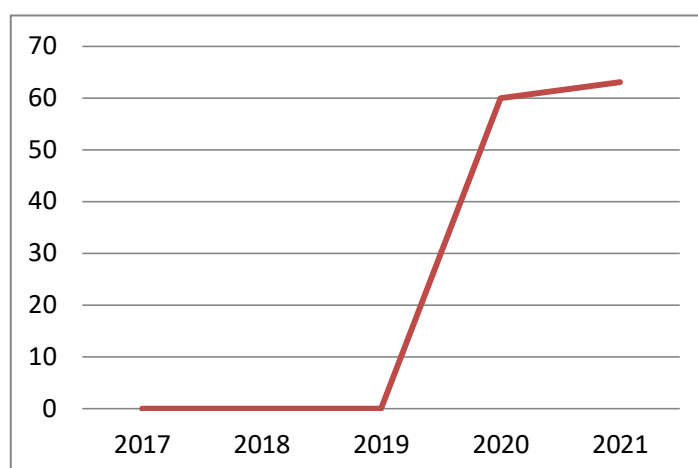
BAB II

KINERJA PENGELOLAAN PELABUHAN PERIKANAN

A. Kinerja PPN Brondong

1. Fasilitasi Pendanaan Usaha Perikanan Tangkap

Kegiatan fasilitas pendanaan usaha perikanan tangkap dilaksanakan melalui penyediaan pojok pendanaan untuk nelayan di PPN Brondong dengan konsultasi terkait kredit/permodalan usaha. Capaian kinerja kegiatan ini sebesar 105% dengan realiasi 63 orang dari target 60 orang. Capaian pada tahun 2021 meningkat dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar 5%, hal ini disebabkan nelayan sudah memperoleh manfaat yang positif dari adanya kegiatan pojok pendanaan.

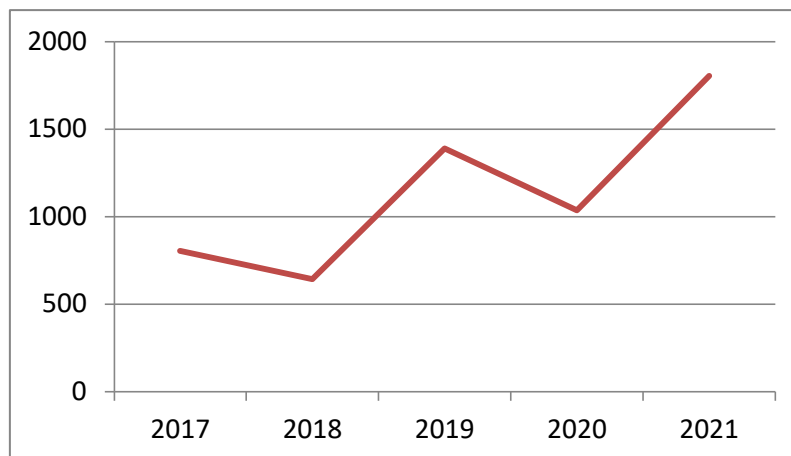


Gambar 4. Tren Fasiltasi Pendanaan Nelayan di PPN Brondong

2. Nilai PNBP

Pelaksanaan fungsi pengusahaan dalam memperoleh Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) di PPN Brondong pada tahun 2021 dilakukan berdasarkan PP 75 Tahun 2015 dan pada 18 September 2021 dilaksanakan berdasarkan PP 85 Tahun 2021 Tentang Jenis Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jumlah PNBP di PPN Brondong pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.805.657.696,-, sehingga capaian PNBP tahun 2021 sebesar 234,5% dari target Rp. 770.000.000,-. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 77,88%. Tingginya capaian nilai PNBP dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas pelaku usaha di PPDI serta

terdapatnya upaya inovasi pelayanan dan peningkatan fasilitas pelabuhan. Tren nilai PNBP di PPN Brondong selama periode 2017 – 2021 rata-rata memiliki tren positif/meningkat.



Gambar 5. Tren Nilai PNBP di PPN Brondong

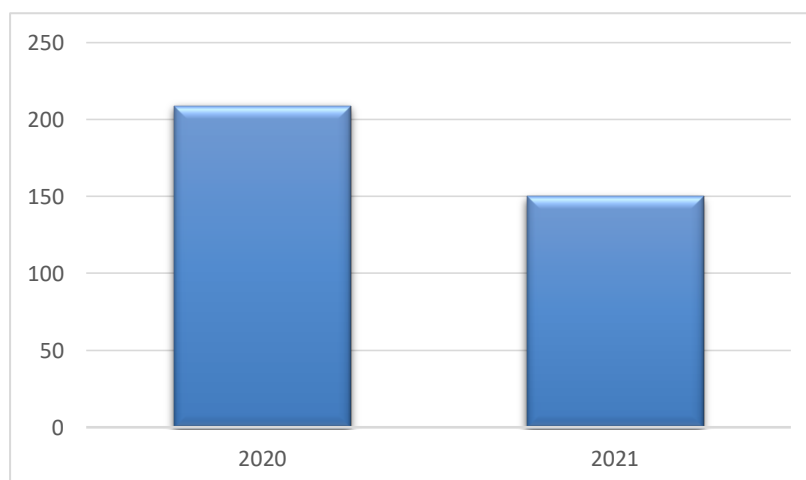
3. Pengelolaan Sumber Daya Ikan di WPP 712

PPN Brondong merupakan Unit Lembaga Pengelola Perikanan (LPP) WPP-NRI 712 dengan wilayah 8 (delapan) Propinsi yaitu Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah. Fungsi yang diemban PPN Brondong sebagai Unit LPP WPP-NRI yaitu (1) koordinasi pemberian masukan dalam penyusunan RPP, (2) koordinasi pelaksanaan RPP, (3) koordinasi evaluasi pelaksanaan RPP, dan (4) koordinasi pemberian rekomendasi dalam penyusunan kebijakan pengelolaan perikanan berkelanjutan di WPP 712. Capaian operasional LPP WPP-NRI 712 pada tahun 2021 sebesar 100% dalam bentuk 1 (satu) dokumen rekomendasi. Permasalahan yang timbul dalam operasional LPP WPP-NRI 712 yaitu masih belum optimalnya data yang disajikan karena setiap Propinsi menangani lebih dari 1 (satu) WPP-NRI dan terdapat hasil tangkapan ikan yang didaratkan berasal dari kegiatan penangkapan ikan di WPP-NRI lainnya. selanjutnya belum terdapat SDM khusus yang menangani kegiatan LPP WPP-NRI 712.

4. Data Log book Penangkapan Ikan

Logbook Penangkapan Ikan adalah laporan harian tertulis nakhoda mengenai kegiatan perikanan dan operasional harian kapal penangkap ikan. Kegunaan Logbook penangkapan ikan sebagai informasi hasil tangkapan ikan

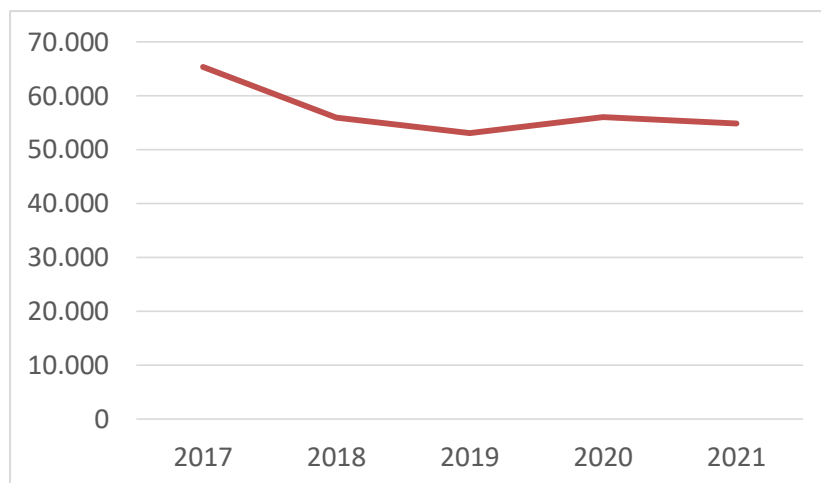
dalam sistem manajemen penangkapan ikan. Kewajiban logbook penangkapan ikan pada setiap kapal penangkap ikan berbendera Indonesia berukuran diatas 5 GT yang beroperasi di WPP-NRI. Pada tahun 2021 pelaksanaan pengumpulan dan verifikasi data logbook penangkapan ikan telah mencapai sebesar 150 laporan atau 187,5% dari target 80 laporan. Bila dibandingkan dengan tahun 2020, capaian tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 22,28% atau selisih 59 laporan. Permasalahan yang menyebabkan terjadinya penurunan karena kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Brondong belum memiliki izin penangkapan ikan karena menggunakan alat tangkap cantrang. Upaya yang dilakukan oleh PPN Brondong adalah melakukan sosialisasi penerapan e-logbook penangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan.



Gambar 6. Grafik Jumlah Data Logbook Penangkapan Ikan di PPN Brondong

5. Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap merupakan jumlah hasil tangkapan ikan yang didaratkan di PPN Brondong yang berasal dari kapal penangkapan ikan. Pada tahun 2021 target jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Brondong sebesar 47.460 ton dengan tingkat capaian 54.881,31 ton atau 115,64%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2020 terjadi penurunan produksi perikanan tangkap sebesar 477,58 ton atau 0,86%. Penurunan produksi perikanan tangkap pada tahun 2021 disebabkan karena terjadinya angin baratan yang cukup lama yaitu bulan Januari – Februari sehingga mempengaruhi aktivitas penangkapan ikan. Tren produksi perikanan tangkap di PPN Brondong cenderung mengalami penurunan.



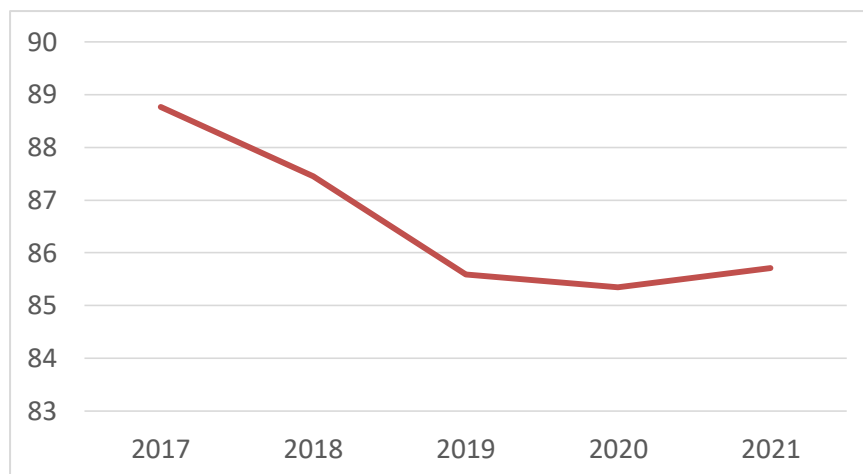
Gambar 7. Tren Produksi Perikanan Tangkap di PPN Brondong

6. Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan

Peningkatan fasilitas pelabuhan perikanan di PPN Brondong pada tahun 2021 terlaksana dengan capaian 100% melalui pelaksanaan pembangunan/rehabilitasi prasarana dan peningkatan sarana di PPN Brondong. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020 maka besarnya sama yaitu 1 (satu) unit fasilitas. Fasilitas yang ditingkatkan berupa fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang.

7. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan

Tingkat operasional pelabuhan perikanan merupakan indikator kinerja pelabuhan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Operasional pelabuhan perikanan berupa penyediaan data operasional pelabuhan, pelayanan kesyahbandaran, pelayanan usaha pelabuhan perikanan, pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana dan pemenuhan dokumen operasional. Capaian tingkat operasional pelabuhan perikanan sebesar 85,71 kategori Sangat Baik. dibandingkan terhadap target tahun 2021 yaitu 81 maka capaiannya sebesar 105,81%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2020, maka terjadi peningkatan sebesar 0,42%. Tren tingkat operasional pelabuhan perikanan di PPN Brondong cenderung mengalami penurunan.



Gambar 8. Tren Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong

8. Peningkatan Pengetahuan/Kompetensi Nelayan/Awak Kapal Perikanan

Peningkatan pengetahuan/kompetensi nelayan di PPN Brondong dilaksanakan melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Keterampilan Penanganan Ikan (SKPI) Tingkat 1. SKPI merupakan sertifikat yang diberikan kepada nelayan dan menerangkan bahwa telah berkompeten dalam penanganan dan penyimpanan ikan diatas kapal perikanan. Pada tahun 2021., target jumlah nelayan yang tersertifikasi sebanyak 30 orang, sedangkan capaiannya sebanyak 55 orang atau 183,33%. Apabila dibandingkan dengan jumlah nelayan yang tersertifikasi tahun 2020 sebanyak 20 orang, maka terjadi peningkatan sebesar 175%.

9. Perizinan Kapal Perikanan

Dalam terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang bebas *IUU Fishing* dan keberlanjutan, maka kapal perikanan wajib mempunyai izin kegiatan perikanan. Pada tahun 2021, jumlah kapal yang berizin sebanyak 405 kapal dari 479 kapal berpangkalan di PPN Brondong. Capaian kapal perikanan yang berizin di PPN Brondong sebesar 84,50% dari target 75% sehingga kegiatan ini melebihi target yaitu 112,67%.

B. Capaian Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan di PPN Brondong Tahun 2021

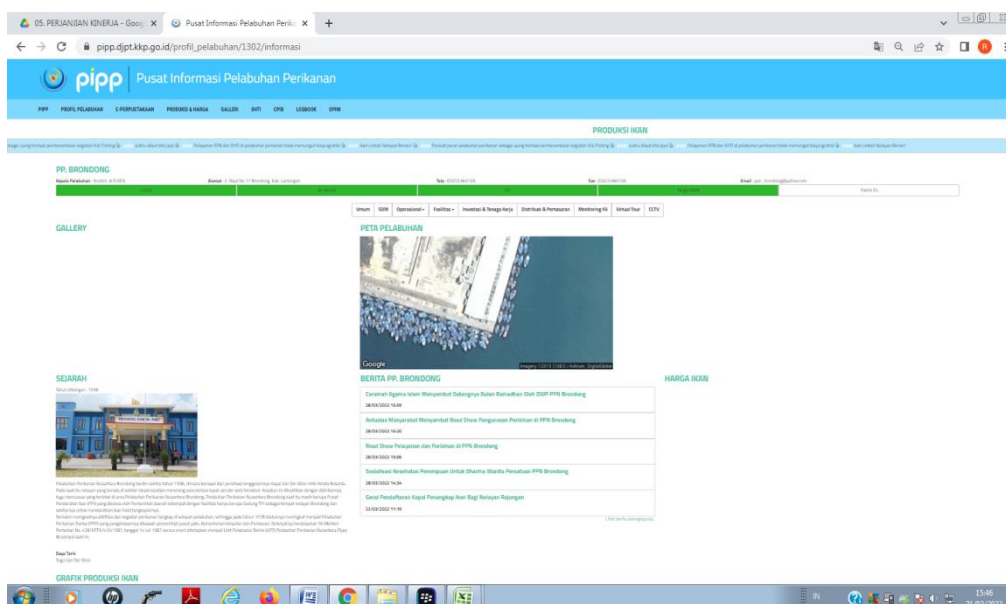
1. Frekuensi Pengiriman Data PIPP

Frekuensi pengiriman data PIPP merupakan jumlah hari entry data pada aplikasi PIPP yang dilakukan oleh operator. Data yang dientry antara lain: (a) data keberangkatan kapal, (b) data kedatangan kapal, dan (c) data produksi dan harga

ikan, selain itu terdapat data yang bersifat bulanan dan situasional. Jumlah hari entry PIPP pada tahun 2021 sebanyak 323 hari dari 365 hari (88,49%). Dibandingkan jumlah hari entry pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 38 hari atau 13,33%, dimana jumlah hari entry PIPP pada tahun 2020 sebanyak 285 hari. Frekuensi entry PIPP perbulan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7.
Frekuensi Entry PIPP per Bulan

No.	Bulan	Frekuensi Entry PIPP (Hari)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	25	23	-8.00
2	Februari	19	25	31.58
3	Maret	28	31	10.71
4	April	22	29	31.82
5	Mei	22	18	-18.18
6	Juni	26	25	-3.85
7	Juli	25	30	20.00
8	Agustus	22	31	40.91
9	September	24	30	25.00
10	Oktober	26	26	0.00
11	November	26	27	3.85
12	Desember	20	28	40.00
Total		285	323	13.33



Gambar 9. Dokumentasi Kegiatan Entry PIPP di PPN Brondong

2. Produksi Perikanan

Produksi perikanan di PPN Brondong merupakan hasil tangkapan ikan yang berasal dari kapal penangkap ikan dan didaratkan di PPN Brondong. Pada tahun 2021 terjadi penurunan volume produksi sebesar 2,16% dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, jenis ikan yang didaratkan sebanyak 31 jenis ikan yaitu Swanggi (22,67%), Kurisi (17,53%), Biji Nangka (9,08%), Kuniran (7,63%), Cumi-cumi (7,21%), Kapasan 6,79%), Ayam-ayam (3,16%), Beloso (3,03%), Pari (2,66%), Jaket (2,53%), Alu-alu 92,44%), Peperek (2,08%) dan sisanya jenis ikan lainnya. Volume produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8.
Produksi per Bulan

No.	Bulan	Produksi (Kg)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	3.680.447	3.960.223	7,60
2	Februari	4.341.895	2.792.309	-35,69
3	Maret	4.530.601	5.047.709	11,41
4	April	4.661.094	4.898.981	5,10
5	Mei	2.646.866	2.469.989	-6,68
6	Juni	3.139.779	5.178.847	64,94
7	Juli	4.829.824	3.688.493	-23,63
8	Agustus	4.648.785	4.814.254	3,56
9	September	6.409.356	5.532.515	-13,68
10	Oktober	6.858.643	5.718.116	-16,63
11	November	6.511.751	5.636.180	-13,45
12	Desember	3.832.638	5.143.894	34,21
Total		56.091.680	54.881.510	-2,16



Gambar 10. Dokumentasi Aktivitas Pembongkaran Ikan di PPN Brondong

3. Nilai Produksi Perikanan

Nilai produksi perikanan di PPN Brondong diperoleh dari perkalian antara harga ikan dengan volumen produksi. Pada tahun 2021 terjadi kenaikan nilai produksi sebesar 1,78% dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, nilai produksi terbesar pada jenis ikan Swanggi Rp. 204.434.713.490,-, Cumi-cumi Rp. 174.205.288.780,-, Kurisi Rp. 135.521.075.902,-, Biji Nangka Rp. 67.277.891.070, dan Kuniran Rp. 63.189.449.840,-. Nilai produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9.
Nilai Produksi per Bulan

No.	Bulan	Nilai Produksi (Rp)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	72.622.651.610	67.681.884.170	-6,80
2	Februari	77.954.683.530	48.367.429.500	-37,95
3	Maret	77.804.900.535	86.348.693.970	10,98
4	April	73.051.099.910	86.859.602.450	18,90
5	Mei	38.595.746.810	47.321.944.324	22,61
6	Juni	52.128.907.718	100.902.623.780	93,56
7	Juli	83.338.940.000	68.346.568.000	-17,99
8	Agustus	85.635.739.050	90.099.208.700	5,21
9	September	118.372.652.135	98.521.015.500	-16,77
10	Oktober	130.951.160.270	110.763.131.000	-15,42
11	November	110.103.260.458	108.311.850.585	-1,63
12	Desember	62.363.116.235	86.850.143.390	39,27
Total		982.922.858.260	1.000.374.095.369	1,78

4. Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan kapal perikanan di PPN Brondong merupakan aktivitas kapal masuk ke PPN Brondong untuk melakukan pembongkaran ikan. Pada tahun 2021 terjadi penurunan frekuensi kunjungan kapal perikanan sebesar 10,26% dibandingkan tahun 2020. Pada tahun 2021, kunjungan kapal didominasi oleh kapal perikanan dengan alat penangkap ikan Cantrang sebanyak 6.274 kali atau 79,52%, Rawai sebanyak 1.391 kali atau 17,62%, Pancing Ulur sebanyak 199 kali atau 2,52%, dan sisanya alat penangkap ikan Purse Seine dan kapal angkut. Nilai produksi berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10.
Frekuensi Kunjungan Kapal Perikanan

No.	Bulan	Kunjungan (Kali)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	662	635	-4,08
2	Februari	717	472	-34,17
3	Maret	814	793	-2,58
4	April	791	765	-3,29
5	Mei	539	474	-12,06
6	Juni	772	745	-3,50
7	Juli	754	551	-26,92
8	Agustus	662	680	2,72
9	September	801	707	-11,74
10	Oktober	855	705	-17,54
11	November	810	698	-13,83
12	Desember	614	664	8,14
Total		8.791	7.889	-10,26

5. Pendapatan Pelabuhan

Tabel 11.
Pendapatan Pelabuhan Per Bulan

No.	Bulan	PNBP (Rp.Juta)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	61,99	137,75	122,21
2	Februari	52,50	128,47	144,70
3	Maret	58,71	92,70	57,89
4	April	102,44	73,08	-28,66
5	Mei	74,31	66,99	-9,85
6	Juni	71,80	73,13	1,85
7	Juli	65,81	133,78	103,28
8	Agustus	77,88	147,28	89,11
9	September	94,92	178,36	87,90
10	Oktober	104,73	184,17	75,85
11	November	112,49	251,64	123,69
12	Desember	137,48	338,27	146,05
Total		1.015,06	1.805,66	77,88

Pendapatan pelabuhan di PPN Brondong berasal dari penyelenggaraan fungsi perusahaan berupa pelayanan jasa dan pelayanan sewa. Pelayanan jasa terdiri dari jasa pas masuk, jasa tambat, jasa kebersihan kolam pelabuhan, jasa listrik,

jasa air, jasa bengkel dan jasa penumpukan barang. Pelayanan sewa meliputi sewa bangunan, sewa lahan, dan sewa *cold storage*. Pada tahun 2021 jumlah pendapatan PPN Brondong sebesar Rp. 1.015,06 Juta,- dan mengalami penurunan sebesar 77,88% dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp. 1.015,06 Juta. Pendapatan pelabuhan di PPN Brondong berdasarkan bulan dapat dilihat pada Tabel 11.

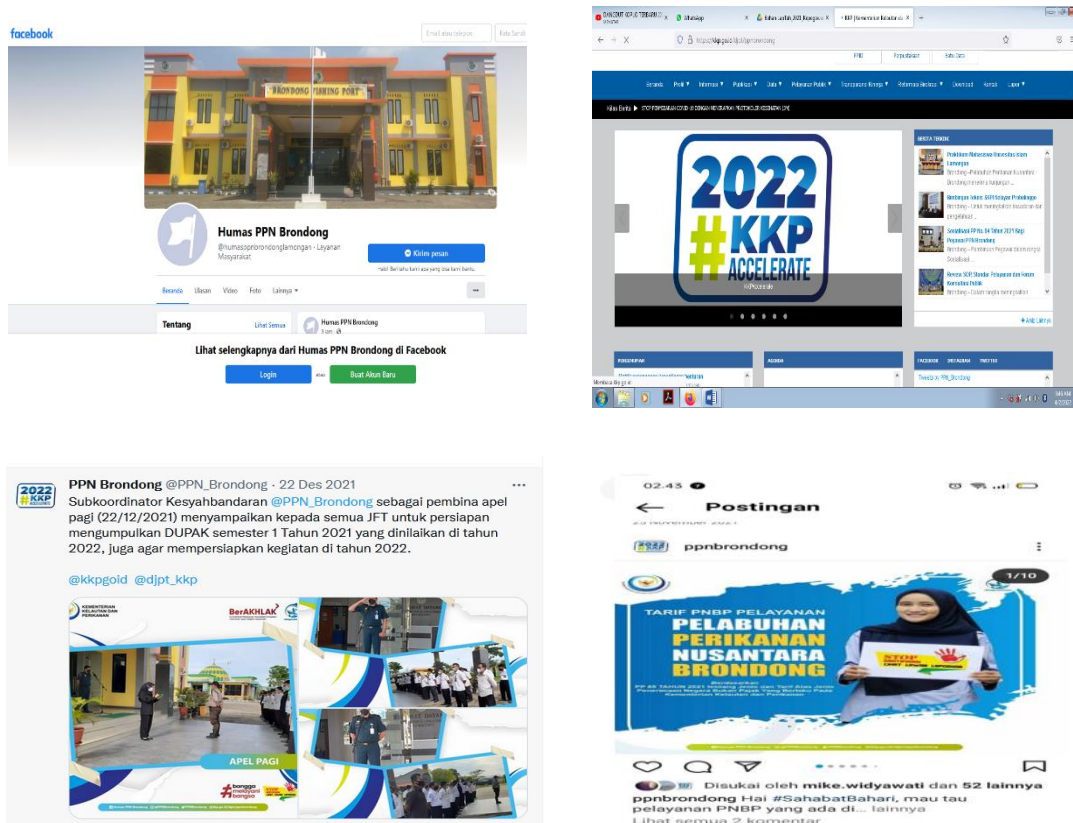
6. Fasilitas Penyuluhan, Pengawasan dan Pengendalian Sumber Daya Ikan, Perkarantinaan Ikan, Publikasi

Kegiatan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan di PPN Brondong dilaksanakan oleh Satuan Pengawas PSDKP Lamongan. Kegiatan fasilitasi penyuluhan dan perkarantinaan ikan di PPN Brondong tidak ada, hal ini disebabkan karena tidak adanya penempatan personil dari instansi terkait yang menangani tugas tersebut.

Kegiatan publikasi di PPN Brondong dilaksanakan melalui media *off line* dan *on line*. Publikasi melalui media *off line* antara lain pemasangan *banner*, *spanduk*, *leaflet*, buku profil PPN Brondong, buku statistik PPN Brondong, laporan tahunan, dan laporan kinerja. Publikasi melalui media *on line* antara lain: Humas PPN Brondong (Facebook), ppnbrondong (Instagram), @PPN_Brondong (Twitter), PIPP, dan <https://kkp.go.id/djpt/ppnbrondong> (Website).



Gambar 11. Dokumentasi Publikasi *Off line* di PPN Brondong



Gambar 12. Dokumentasi Publikasi *On line* di PPN Brondong

7. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis

Sosialisasi dan bimbingan teknis (bimtek) yang dilaksanakan oleh PPN Brondong pada TA. 2021 yaitu:

1. Sosialisasi sertifikasi HAM dan PKL dengan peserta sebanyak 30 orang.
2. Bimtek Sertifikasi Ketrampilan Penanganan Ikan (SKPI) Tingkat 1 dengan peserta sebanyak 30 orang.
3. Sosialisasi penerbitan SHTI dengan peserta sebanyak 20 orang.
4. Sosialisasi pelayanan SCIPB dengan peserta sebanyak 25 orang.
5. Sosialisasi peraturan perusahaan kelautan dan perikanan dengan peserta sebanyak 50 orang.
6. Sosialisasi perizinan kapal perikanan di PPN Brondong dengan peserta 50 orang.
7. Sosialisasi penerapan E-logbook LBPI dengan peserta 50 orang.



Gambar 13. Dokumentasi Sosialisasi dan Bimbingan Teknis di PPN Brondong

8. Pelaksanaan K5

Dalam mewujudkan konsep Pelabuhan Perikanan yang bersih, sehat, indah dan nyaman, maka PPN Brondong melaksanakan kegiatan K5 yaitu keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja. Kegiatan K5 dilaksanakan oleh 40 orang yang terdiri dari petugas keamanan 16 orang dibawah PT. Alumada Artha Prima dan petugas kebersihan 24 orang yang dikelola oleh CV. Graha Resik sebagai penyedia jasa.

Petugas keamanan mempunyai tugas menjaga kamtibmas di kawasan PP Brondong melalui kegiatan antara lain:

- Melakukan penjagaan di Pos Masuk, Pos Kantor dan Pos Kesyahbandaran.
- Mengatur lalu lintas kendaraan keluar masuk kawasan PPN Brondong pada pagi dan sore hari.
- Melakukan patroli rutin pada kawasan PPN Brondong.

Petugas kebersihan mempunyai tugas menjaga kebersihan dan keindahan kawasan pelabuhan melalui kegiatan antara lain:

- Menyapu kawasan PPN Brondong dan area Kantor.
- Membuang sampah ke TPA.
- Merapikan tanaman dan rumput dengan memotong secara periodik.
- Melakukan penanaman dan perawatan tanaman di kawasan PPN Brondong.



Keamanan dan Keteriban



Keberihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja

Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan K5 di PPN Brondong

9. Penyaluran Air Bersih, Es dan BBM

Tabel 12.
Penyaluran Solar

No.	Bulan	Solar (Ltr)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	486.662	550.650	13,15
2	Februari	700.621	500.775	-28,52
3	Maret	761.274	809.639	6,35
4	April	760.276	658.046	-13,45
5	Mei	381.471	382.313	0,22
6	Juni	573.593	663.375	15,65
7	Juli	579.537	660.719	14,01
8	Agustus	769.571	684.290	-11,08
9	September	709.441	583.599	-17,74
10	Oktober	720.351	662.076	-8,09
11	November	646.786	574.462	-11,18
12	Desember	540.085	527.318	-2,36
Total		7.629.668	7.257.262	-4,88

Tabel 13.
Penyaluran Es

No.	Bulan	Es (Ton)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	2.725,50	2.679,25	-1,70
2	Februari	13.327,75	2.356,70	-82,32
3	Maret	3.902,00	2.645,00	-32,21
4	April	3.589,25	2.735,02	-23,80
5	Mei	2.463,50	1.639,30	-33,46
6	Juni	3.058,50	2.819,75	-7,81
7	Juli	3.205,50	2.664,25	-16,89
8	Agustus	3.646,35	2.897,75	-20,53
9	September	2.920,60	2.644,50	-9,45
10	Oktober	3.303,00	2.937,75	-11,06
11	November	3.032,53	2.741,75	-9,59
12	Desember	2.366,75	2.435,50	2,90
Total		47.541,23	31.196,52	-34,38

Penyaluran logistik pada kapal perikanan pada tahun 2021 mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2020. Penurunan terjadi disemua item yaitu solar turun sebesar 4,88%, es turun sebesar 34,38%, dan air turun sebesar

11,81%. Data penyaluran solar, es dan air per bulan dapat dilihat pada Tabel 12, Tabel 13, dan Tabel 14.

Tabel 14.
Penyaluran Air

No.	Bulan	Air (Ltr)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	661.000	721.000	9,08
2	Februari	951.000	793.000	-16,61
3	Maret	1.155.000	971.000	-15,93
4	April	955.000	818.000	-14,35
5	Mei	411.000	671.000	63,26
6	Juni	841.019	797.000	-5,23
7	Juli	589.000	699.000	18,68
8	Agustus	1.256.000	910.000	-27,55
9	September	1.134.000	1.027.000	-9,44
10	Oktober	1.177.000	969.000	-17,67
11	November	993.000	991.000	-0,20
12	Desember	562.000	55.700	-90,09
Total		10.685.019	9.422.700	-11,81

10. Penyerapan Tenaga Kerja

Tabel 15.
Penyerapan Tenaga Kerja

Kategori		Tenaga Kerja (Orang)		+/- (%)
		2020	2021	
Nelayan		9.641	11.282	17,02
Non Nelayan		3.246	3.246	0,00
a	Bakul kecil	147	147	0,00
b	pegawai	260	260	0,00
c	Penjual/agen	60	60	0,00
d	Tukang becak	250	250	0,00
e	Kuli pikul, timbang, tenaga buruh agen, buruh fillet dan sortir	2.300	2.300	0,00
f	Pedagang	78	78	0,00
g	Tenaga kerja lain(tenaga bongkar es,penjual makanan,juru lelang,loket,juru buku,kasir,sopir,ojek,kebersihan]	151	151	0,00
Total		12.887	14.528	12,73

PPN Brondong yang menjadi pusat kegiatan perikanan hulu sampai hilir di pesisir utara Lamongan mempunyai dampak terhadap penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2021, aktivitas perikanan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 14.528 orang atau mengalami kenaikan 12,73% dibandingkan tenaga kerja yang terserap yaitu 12.887 orang. Berdasarkan jenis pekerjaannya, nelayan sebesar 77,65% dan non nelayan sebesar 22,35%. Penyerapan tenaga kerja di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 15.

11. Investor di Pelabuhan Perikanan

Investasi di PPN Brondong berjumlah 54 investor yang terdiri dari jenis usaha pembekuan ikan, distribusi ikan segar, kios pesisir, pertokoan, dan SPDN. Data investor di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16.
Data Investor di PPN Brondong

No.	Jenis Usaha	Jumlah
1	Pembekuan ikan	3
2	Distribusi ikan segar	39
3	Kios pesisir	8
4	Pertokoan	3
5	SPDN	1



Gambar 15. Dokumentasi Investor di PPN Brondong

12. Penyerapan Anggaran

Pagu Anggaran

Pagu anggaran PPN Brondong TA. 2021 sebesar Rp. 14.383.075.000,- Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 48,81%, belanja barang 39,06% dan belanja modal 12,13%. Berdasarkan jenis kegiatan, alokasi terbesar pada Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 82,98%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan sebesar 15,43% , kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan sebesar 1,16%, Pengelolaan Sumber Daya Ikan sebesar 0,32% dan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan sebesar 0,11%. Pagu awal PPN Brondong Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17.
Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2021 (Awal)

NO	Kode Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		51 Pegawai	52 Barang	53 Modal	
1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan		16.500.000		16.500.000
2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		635.004.000	1.584.996.000	2.220.000.000
3	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan		47.074.000		47.074.000
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan		167.235.000		167.235.000
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	7.020.666.000	4.753.000.000	158.600.000	11.932.266.000
Total		7.020.666.000	5.618.813.000	1.743.596.000	14.383.075.000

Pagu anggaran PPN Brondong berubah menjadi Rp. 13.322.921.000,- atau terjadi pemotongan sebesar Rp. 1.060.154.000,- (7,37%) dikarenakan adanya kebijakan Pemerintah Pusat dalam pengalihan anggaran kedalam kegiatan penanganan Covid-19. Berdasarkan jenis belanja, alokasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 47,94%, belanja barang 39,79% dan belanja modal 12,27%. Berdasarkan jenis kegiatan, alokasi terbesar pada Dukungan Manajemen Internal

Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap sebesar 83,13%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan sebesar 16,14% dan sisanya pada kegiatan Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan, Pengelolaan Sumber Daya Ikan dan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan. Pagu perubahan PPN Brondong Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18.
Pagu Anggaran PPN Brondong TA. 2021 (Revisi)

NO	Kode Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		51 Pegawai	52 Barang	53 Modal	
1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan		3.500.000	-	3.500.000
2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		638.681.000	1.511.670.000	2.150.351.000
3	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan		47.074.000	-	47.074.000
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan		47.035.000	-	47.035.000
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	6.387.744.000	4.565.617.000	121.600.000	11.074.961.000
Total		6.387.744.000	5.301.907.000	1.633.270.000	13.322.921.000

Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran PPN Brondong tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 13.214.141.380,- atau 99,18%. Berdasarkan jenis belanja, realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar 98,93%, belanja barang 99,63% dan belanja modal 98,74%. Berdasarkan jenis kegiatan realiasi anggaran pada kegiatan Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan 100%, Pengelolaan Pelabuhan Perikanan 98,37%, Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan 93,86, Pengelolaan Sumber Daya Ikan 99,01% dan Dukungan

Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap 99,36%. Realisasi anggaran PPN Brondong Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19.
Realisasi Anggaran PPN Brondong TA. 2021

NO	Kode Nama Kegiatan	Jenis Belanja			Total
		51 Pegawai	52 Barang	53 Modal	
1	2337 Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan		3.500.000		3.500.000
2	2338 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan		622.693.750	1.492.709.600	2.115.403.350
3	2339 Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan		44.184.700		44.184.700
4	2341 Pengelolaan Sumber Daya Ikan		46.569.450		46.569.450
5	2342 Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	6.319.274.449	4.565.181.431	120.028.000	11.004.483.880
Total		6.319.274.449	5.282.129.331	1.612.737.600	13.214.141.380

13. Pelayanan Publik

a. Pelayanan Administrasi

Dalam melaksanakan fungsi pemerintahan, PPN Brondong menyelenggarakan pelayanan publik kategori administrasi yaitu (1) Pelayanan Surat Persejutan Berlayar (SPB), (2) Pelayanan Surat Bukti Laporan Kedatangan Kapal Perikanan (STBLK Kedatangan), (3) Pelayanan Surat Bukti Laporan Keberangkatan Kapal Perikanan (STBLK Keberangkatan), (4) Pelayanan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang terdiri dari Lembar Awal (LA), Lembar Turunan (LT), Lembar Turunan Diserdehanakan (LTS), dan Impor, (5) Pelayanan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik (SCPIB), dan (6) Pelayanan Sertifikat Ketrampilan Penanganan Ikan (SKPI) Tingkat 1. Capaian pelayanan administrasi di PPN Brondong tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20.
Capaian Pelayanan Administrasi di PPN Brondong Tahun 2021

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan
1	Pelayanan SPB	1.021
2	Pelayanan STBLK Kedatangan	5.081*
3	Pelayanan STBLK Keberangkatan	5.081*
4	Pelayanan SHTI LA	0
5	Pelayanan SHTI LT	16
6	Pelayanan SHTI LTS	340
7	Pelayanan SHTI Impor	40
8	Pelayanan SCPIB	29
9	Pelayanan SKPI	229

*angka sementara

b. Pelayanan Pengusahaan

Tabel 21.
Capaian Pelayanan Pengusahaan di PPN Brondong Tahun 2021

No.	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan	Volume Pelayanan
1	Pelayanan jasa pas masuk	214.326	214.326
2	Pelayanan tambat labuh	5.849	27.262 etmal
3	Pelayanan jasa air	337	7.856 m ³
4	Pelayanan jasa listrik	1.104	148.017 Kwh
5	Pelayanan jasa penumpukan barang	4.222	4.222
6	Pelayanan jasa bengkel	1.002	1.002 perbaikan
7	Pelayanan jasa kebersihan kolam pelabuhan	1.521	5.731 etmal
8	Pelayanan sewa unit pendingin	24	17.576.24,90 Kg
9	Pelayanan sewa lahan dan bangunan	114	114

Dalam melaksanakan fungsi pengusahaan, PPN Brondong menyelenggarakan pelayanan publik kategori pengusahaan yaitu (1) Pelayanan jasa pas masuk (2) Pelayanan tambat labuh, (3) Pelayanan jasa air, (4) Pelayanan jasa listrik, (5) Pelayanan jasa penumpukan barang, (6) Pelayanan jasa bengkel, (7) Pelayanan jasa kebersihan kolam pelabuhan, (8) Pelayanan sewa unit pendingin, dan (9)

Pelayanan sewa lahan dan bangunan. Capaian pelayanan perusahaan di PPN Brondong tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 21.

c. Survei Kepuasan Masyarakat

Dalam rangka mengevaluasi kinerja pelayanan publik, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Survei Kepuasan Masyarakat ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik dengan sasaran: (1) Mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan, (2) Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, (3) Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik, dan (4) Mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Brondong data dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22.
Nilai IKM PPN Brondong

No.	Periode	Jumlah Responden	Nilai IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	Triwulan I	850	88	B	Baik
2	Triwulan II	959	90	A	Sangat Baik
3	Triwulan III	787	90	A	Sangat Baik
4	Triwulan IV	769	92	A	Sangat Baik

14. Jumlah Uang Beredar

Jumlah uang beredar di PPN Brondong berasal dari indikator nilai produksi ikan yang didaratkan, nilai produksi ikan dari luar, nilai es dari luar, pendapatan warung kios, buruh sortir, kuli pikul, dan buruh fillet. Pada tahun 2021, jumlah uang beredar di PPN Brondong mengalami kenaikan sebesar 3,79% dibandingkan tahun 2020. Jumlah uang beredar dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23.
Jumlah Uang Beredar

No.	Bulan	Uang Beredar (Rp)		+/- (%)
		2020	2021	
1	Januari	83.935.476.610	78.927.674.170	-5,97
2	Februari	89.679.018.530	58.285.412.000	-35,01
3	Maret	87.766.220.535	99.376.703.970	13,23
4	April	82.413.169.910	99.059.422.450	20,20
5	Mei	45.543.366.810	56.395.154.324	23,83
6	Juni	61.789.837.718	115.805.848.780	87,42
7	Juli	94.573.715.000	81.331.938.000	-14,00
8	Agustus	97.651.229.050	104.162.403.700	6,67
9	September	131.266.012.135	113.796.835.500	-13,31
10	Oktober	144.301.555.270	127.396.240.000	-11,72
11	November	121.087.905.458	121.659.260.585	0,47
12	Desember	70.274.951.235	96.167.407.390	36,84
Total		1.110.282.458.261	1.152.364.300.869	3,79

15. Jumlah Kapal Perikanan

Kapal dan alat penangkap ikan merupakan komponen utama dalam kegiatan operasi penangkapan ikan. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 767 unit kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Brondong yang terdiri 487 kapal dengan alat tangkap cantrang,, 222 kapal dengan alat tangkap pancing ulur, 34 kapal dengan alat tangkap rawai, 2 kapal dengan alat tangkap purs seine, 2 kapal dengan alat tangkap gillnet, dan 20 kapal pengangkut ikan. Berdasarkan dokumen perizinan terdiri 405 kapal berdokumen dan 362 kapal belum berdokumen. Keragaan kapal perikanan yang beraktivitas di PPN Brondong dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24.
Keragaan Kapal Perikanan di PPN Brondong

Ukuran API	Berdokumen	Belum Berdokumen	Jumlah
Cantrang	280	207	487
Pancing Ulur	98	124	222
Rawai	9	25	34
Purse Seine	1	1	2
Gillnet	2	0	2
Angkut	15	5	20
Jumlah	405	362	767

16. Pembinaan Mutu Hasil Perikanan

Kegiatan pembinaan mutu hasil perikanan di PPN Brondong dilaksanakan melalui inspeksi pembongkaran ikan dan uji formalin pada sampel ikan yang didaratkan pada PPDI PPN Brondong. Pada tahun 2021 kegiatan inspeksi pembongkaran ikan mengalami penurunan sebesar 0,69% dari tahun 2020, sedangkan jumlah pengujian formalin mengalami kenaikan sebesar 4,53%. Data pembinaan mutu per bulan dapat dilihat Tabel 25.

Tabel 25.
Pembinaan Mutu Hasil Perikanan

No.	Bulan	Pembinaan Mutu (Kali)				+/- (%)	
		2020		2021			
		IPI	Uji Formalin	IPI	Uji Formalin	IPI	Uji Formalin
1	Januari	198	65	209	60	5,56	-7,69
2	Februari	228	60	160	54	-29,82	-10,00
3	Maret	231	61	255	66	10,39	8,20
4	April	242	63	203	63	-16,12	0,00
5	Mei	131	36	105	54	-19,85	50,00
6	Juni	213	61	223	66	4,69	8,20
7	Juli	258	66	206	61	-20,16	-7,58
8	Agustus	176	55	234	63	32,95	14,55
9	September	252	63	251	66	-0,40	4,76
10	Oktober	228	57	252	60	10,53	5,26
11	November	252	63	232	60	-7,94	-4,76
12	Desember	208	57	269	66	29,33	15,79
Total		2.617	707	2.599	739	-0,69	4,53

17. Distribusi Pemasaran Hasil Perikanan

Pemasaran hasil perikanan di PPN Brondong terbagi menjadi 2 (dua) yaitu pemasaran ikan segar dan pemasaran ikan olahan (ikan pindang, ikan asap, ikan asin/kering dan *fillet*). Tujuan pemasaran terdiri dari pasar lokal yang merupakan pasar atau UPI di wilayah Jawa Timur, pasar regional merupakan pasar atau UPI di luar Jawa Timur yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Bali, sedangkan pasar ekspor merupakan pemasaran tujuan luar negeri. Pada tahun 2021 tujuan pemasaran ikan segar didominasi pasar lokal (73,21%) dan pasar

regional (26,79%) sedangkan pasar ekspor tidak ada. Pemasaran ikan olahan tujuan pasar lokal (49,11%) dan pasar regional (50,89%) sedangkan tujuan pasar ekspor tidak ada. Distribusi pemasaran dapat dilihat pada Tabel 26 dan Tabel 27.

Tabel 26.
Distribusi Pemasaran Ikan Segar Tahun 2021

No.	Bulan	Tujuan (Kg)		
		Lokal	Regional	Ekspor
1	Januari	1.920.782	734.799	0
2	Februari	1.383.320	493.131	0
3	Maret	2.392.589	982.007	0
4	April	2.498.666	809.073	0
5	Mei	1.239.158	419.688	0
6	Juni	2.569.208	1.080.235	0
7	Juli	1.841.428	797.477	0
8	Agustus	2.513.290	901.506	0
9	September	2.755.827	1.136.584	0
10	Oktober	2.957.419	1.077.259	0
11	November	2.954.436	995.345	0
12	Desember	2.781.852	746.179	0
Total		27.807.974	10.173.284	0

Tabel 27.
Distribusi Pemasaran Ikan Olahan Tahun 2021

No.	Bulan	Tujuan (Kg)		
		Lokal	Regional	Ekspor
1	Januari	877.936	958.750	0
2	Februari	611.859	676.265	0
3	Maret	1.182.217	1.168.115	0
4	April	1.097.654	1.144.744	0
5	Mei	563.284	585.806	0
6	Juni	1.047.782	1.108.148	0
7	Juli	738.623	741.583	0
8	Agustus	1.008.460	963.500	0
9	September	1.120.617	1.185.179	0
10	Oktober	1.119.119	1.248.885	0
11	November	1.130.242	1.241.724	0
12	Desember	1.188.696	1.086.756	0
Total		11.686.488	12.109.456	0

21. Pengembangan SDM Pengelola Pelabuhan

Tolak ukur dalam pengembangan SDM adalah IP-ASN yang merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN yang berdasarkan kualifikasi pendidikan, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melakukan tugas jabatannya. IP ASN digunakan sebagai dasar perumusan dalam rangka pengembangan ASN secara organisasi hal ini dapat dilihat pada capaian kinerjanya dan sebagai pengembangan diri dalam rangka peningkatan derajat profesionalitas pegawai ASN. Pada tahun 2021 nilai IP ASN di PPN Brondong pada kategori tinggi dengan nilai 81,73.

Bentuk pengembangan SDM yang dilakukan di PPN Brondong antara lain:

- Kegiatan *in house training* pemantapan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelayanan prima.
- *Inpassing* jabatan fungsional umum ke jabatan fungsional tertentu.
- Pembinaan Pegawai dalam rangka Sosialisasi PP No. 94 Th. 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil pengganti dari PP No. 53 Tahun 2010.
- Ikut serta kegiatan Bimtek bersifat pendukung kinerja secara *daring* dan *luring*.
- Melakukan studi banding ke Pelabuhan Perikanan dan Instansi terkait.
- Melaksanakan Apel , mendengarkan lagu Indonesia Raya, dan pembacaan teks Pancasila dalam rangka peningkatan wawasan kebangsaan bagi ASN.
- Melaksanakan kegiatan olahraga dan kerohanian.
- Menyusun sasaran kinerja pegawai berdasarkan matriks peran hasil.



Gambar 16. Dokumentasi Pengembangan SDM di PPN Brondong

22. Pengembangan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelabuhan

Perikanan

Pada tahun 2021 pelaksanaan peningkatan fasilitas di PPN Brondong melalui kegiatan pembangunan/rehabilitasi prasarana PPN Brondong yang meliputi pemasangan pavig block, rehabilitasi pos pas masuk, dan pembangunan drainase. Dalam peningkatan sarana PPN Brondong meliputi pengadaan pompa *high pressure cleaner*, pengadaan kendaraan bermotor roda 2, pengadaan pompa keong, pengadaan PC *all in one*, pengadaan meubelair, pengadaan APAR (10 Kg), pengadaan lemari arsip, pengadaan speaker aktif portable, pengadaan chainsaw tangan, pengadaan kendaraan roda 3 pendukung K5, pengadaan kendaraan roda 2 peningkatan PNBP, pengadaan laptop petugas peningkatan PNBP, pengadaan kamera dokumentasi kegiatan pelabuhan perikanan, rehabilitasi bak dump truck, dan penerbitan sertifikat IMB.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di PPN Brondong terdiri atas pemeliharaan gedung dan bangunan, pemeliharaan peralatan dan mesin, dan pemeliharaan jaringan. Pemeliharaan gedung dan bangunan meliputi Balai Pertemuan Nelayan, gedung gardu listrik, gedung bengkel, garasi alat berat dan gedung peralatan, tendon air, *cold storage* 100 ton, gedung/bangunan kantor, masjid, gedung *cold storage* 400 ton, gedung *leader house*, selasar TPI, dan pagar kantor dan *cold storage*. Pemeliharaan peralatan dan mesin meliputi peralatan bengkel, *sound system*, AC, mesin penyemprot air, mesin pemotong rumput, CCTV, computer dan laptop, printer, kendaraan roda 4, kendaraan roda 3, kendaraan operasional lapangan, kendaraan roda 2, ganset 50 Kva, dan mesin *cold storage*. Pemeliharaan jaringan terdiri dari jaringan air, jaringan listrik, telepon dan internet, dan *solar cell*.



Gambar 17. Dokumentasi Pengembangan Fasilitas di PPN Brondong

BAB III RENCANA KERJA 2022

Pada tahun 2022, PPN Brondong melaksanakan dua program dengan lima kegiatan. Program prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 yaitu (1) Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan dan (2) Program Dukungan Manajemen. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan
2. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan
5. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap

Tabel 28.
Rencana Kerja Program dan Kegiatan PPN Brondong Tahun 2022

Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator	Target	Alokasi Anggaran
Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	Perizinan Produk	Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	65 Produk	120.000.000
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya	30 Orang	13.000.000
		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Awak kapal perikanan yang difasilitasi penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan pelaku usaha	30 Orang	13.000.000
	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	1 Lembaga	1.032.662.000
			Pelabuhan perikanan lokasi pelaksanaan PNBP perikanan tangkap yang terkelola pendataannya	1 Lembaga	72.000.000
		Prasarana Bidang Kemaritiman, Kelautan, dan Perikanan	Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan PP Perintis yang ditingkatkan fasilitasnya, termasuk untuk menunjang PNBP perikanan tangkap	1 Lokasi	642.878.000
	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	24 Orang	4.000.000
	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Ekonomi	Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) yang operasional	1 Lembaga	140.000.000
		Pemantauan produk	Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	160 Laporan	30.050.000
Program Dukungan Manajemen	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan	35.000.000
			Layanan Data dan Informasi	1 Layanan	17.000.000
			Layanan Perkantoran	1 Layanan	11.420.461.000
		Layanan Manajemen SDM Internal	Layanan Manajemen SDM	6 Layanan	31.000.000
		Layanan Manajemen Kinerja Internal	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Layanan	55.000.000
			Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen	37.000.000
			Layanan Manajemen Keuangan	1 Dokumen	126.580.000

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 PPN Brondong, maka tahun 2022 ditetapkan target pengelolaan pelabuhan perikanan di PPN Brondong sebagai berikut:

- 1) Penerimaan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (1,2 Milyar).
- 2) Rata-rata volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (4.000 Ton).
- 3) Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (65 Produk).
- 4) Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya (30 Orang).
- 5) Awak kapal perikanan yang difasilitasi penerapan Perjanjian Kerja Laut (PKL) dengan pelaku usaha (30 Orang).
- 6) Jumlah penyediaan sarana dan prasarana di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong untuk menunjang PNBPN perikanan tangkap (1 Unit).
- 7) Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (82%).
- 8) Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (24 Orang).
- 9) Lembaga Pengelola Perikanan 712 yang operasional (1 Lembaga).
- 10) Laporan data logbook penangkapan ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (160 Laporan).
- 11) Nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (75,07)
- 12) Persentase penyelesaian temuan LHP BPK (100%).
- 13) Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (85,25).
- 14) IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (79).
- 15) Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (75%).
- 16) Tingkat kepatuhan pengadaan barang/jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (75%).
- 17) Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (75%).
- 18) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (89).
- 19) Nilai kinerja anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (86).

BAB IV PENUTUP

Laporan Tahunan PPN Brondong Tahun 2021 merupakan laporan pelaksanaan kinerja operasional PPN Brondong Tahun 2021 yang berisi tentang pelaksanaan kegiatan sepanjang tahun 2021 yang telah memberikan dampak positif. Berbagai hasil pengelolaan pelabuhan perikanan yang telah tercapai dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam mensejahterakan masyarakat, menjaga keberlangsungan sumber daya kelautan dan perikanan serta mewujudkan keberlanjutan.

Beberapa target yang telah ditetapkan pada tahun 2021 telah tercapai, namun demikian masih terdapat beberapa target yang belum maksimal sehingga diperlukan kerja keras untuk pencapaian target di tahun mendatang. Keberhasilan, permasalahan dan kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2021, akan dijadikan sebagai bahan perbaikan dalam penyusunan Rencana Kerja periode selanjutnya.

Sangat disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pengelolaan pelabuhan perikanan masih memerlukan perbaikan dan kerja keras oleh seluruh jajaran PPN Brondong. Untuk itu sangat diperlukan sinergi internal PPN Brondong dan dukungan lintas sektor serta Lembaga terkait lainnya, juga dukungan para stakeholder kelautan dan perikanan dalam rangka Mewujudkan Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia yang Mandiri, Maju, Kuat dan Berbasis Kepentingan Nasional.

"Laut itu beserta isinya adalah sebuah anugerah menurut saya dari Tuhan Yang Maha Esa, untuk bisa memberi, kalau kita kelola dengan baik, itu akan memberikan manfaat yang besar bagi bangsa dan generasi berikutnya"



- *Sakti Wahyu Trenggono*
Menteri Kelautan dan Perikanan

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA BRONDONG
Jl. PPDJ Jompong Brondong – Lamongan 62263 Jawa Timur



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

 **0322 Telp. / Fax
663105**



Office : Jl. PPDJ Jompong Brondong
Lamongan 62263, Jawa Timur



E-mail : ppn_brondong@yahoo.com



Laman : www.kkp.go.id